

TINJAUAN HUKUM PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP PEREDARAN MAKANAN DARI BAHAN ZAT BERBAHAYADI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

Nurlaeli

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Hukum Perlindungan Konsumen terhadap masalah yang dihadapi dalam upaya perlindungan konsumen di Indonesia. Sebagaimana kita ketahui bahwa permasalahan konsumen dewasa ini tidak semakin menurun, namun justru semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor bisa eksternal dan internal. Faktor eksternal salah satunya pengaruh globalisasi yang menyebabkan konsumen diberikan banyak pilihan, pelaku usaha semakin dipacu untuk memproduksi barang atau jasa yang sesuai kebutuhan dan dimintai oleh masyarakat namun apakah sudah memperhatikan kualitas bahan produksi yang benar-benar dapat di pertanggungjawabkan, selain itu pelayanan kepada konsumen apakah juga sudah optimal. Konsumen senantiasa berada pada posisi lemah dan rugikan. Perlu ada aturan yang dapat menjabatani kepentingan pelaku usaha dan kepentingan konsumen karena kedua pihak tersebut sebagai dua keuntungan kemudian dibiarkan merugi, tidak ada bentuk pertanggungjawaban dan perlindungan bagi pihak yang dirugikan. Faktor kedua adalah faktor internal dari konsumen itu sendiri sejauhmana tingkat pendidikan atau pengetahuan karena masing-masing konsumen memiliki ciri disesuaikan dengan latar belakang budaya, pendidikan dan pengaruh sosial. Perbedaan tingkat pengetahuan berpengaruh pada cara konsumen merespon berbagai produk barang dan jasa yang beredar di masyarakat, ketika dihadapkan dengan banyak pilihan dari harga sampai mutu serta cara penyampaian informasi yang sangat menarik tapi belum tentu substansi dapat di pertanggungjawabkan. Maka dari itu lahirilah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang memuat ketentuan terkait pelaksanaan perlindungan konsumen di Indonesia, serta mencakup hak dan kewajiban pelaku usaha dan konsumen. Berdasar uraian tersebut maka penulis akan melakukan penelitian tentang Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Terhadap Peredaran Makanan Dari Bahan Zat Berbahaya Di DKI Jakarta, yang sampai saat ini masih banyak ditemukan beredarnya makanan dari bahan mengandung zat berbahaya yang dapat merugikan financial, kesehatan, bahkan mengancam jiwa konsumen jika terus menerus mengonsumsi makanan yang mengandung zat berbahaya.

Kata Kunci : Perlindungan Konsumen, Peredaran Makanan Bahan Zat Berbahaya, Tanggung Jawab Pelaku Usaha.

TINJAUAN HUKUM PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP PEREDARAN MAKANAN DARI BAHAN ZAT BERBAHAYA DI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

Nurlaeli

Abstract

This study was conducted to determine how the Consumer Protection Law of the problems encountered in efforts to protect consumers in Indonesia. As we know that today's consumer problems are not decreasing, but increasing. It is caused by various factors can be external and internal. External factors such as the impact of globalization is causing consumers are given a lot of choices, businesses increasingly driven to produce goods or services that fit the needs and held by the public, but if you've noticed the quality of production materials that really can account for, in addition to the service to consumers it has also been optimized. Consumers are always in the position of the weak and disadvantaged. There needs to be a rule that can bridge the interests of business and the interests of consumers because both parties are like two advantages then left the losers, no form of accountability and protection for the injured party. The second factor is the internal factors of the consumers themselves how far the level of education or knowledge because each customer has adapted to the characteristics of cultural background, education and social influence. Differences in the level of knowledge affects the way consumers respond to various goods and services that circulate in the community, when faced with many choices of price to quality as well as way to deliver information that is very interesting but not necessarily the substance can be accountable. Hence was born the Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, which contain provisions related to the implementation of consumer protection in Indonesia, as well as covering the rights and obligations of businesses and consumers. Based on these descriptions, the authors will conduct research on the Review of Consumer Protection Law Against Circulation of Food Ingredients Hazardous Substances In Jakarta, which is still commonly found food circulation of materials containing hazardous substances that may be detrimental to financial, health, and even life-threatening consumers if continuously eating foods that contain hazardous substances.

Key words : Consumer Protection, Food Ingredients Distribution of Hazardous Substances, Responsibility business communities.